

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Istilah penelitian tindakan kelas dipakai untuk menekankan kelas sebagai setting dari penelitian. Dalam konteks penelitian kelas lebih ditekankan pada bagaimana keterampilan teknik yang dimiliki guru bisa menggali informasi untuk kepentingan perbaikan pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas berdasarkan pada tindakan-tindakan dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar, kerja sama dalam mengomunikasikan hasil belajarnya, keseriusan dalam mengerjakan suatu tugas, dan sikap kooperatif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Bentuk tindakan penelitian ini melalui proses pembelajaran yang terdiri dari tahapan-tahapan; 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) observasi dan, 4) Refleksi yang dilakukan selama tiga siklus pembelajaran.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas 5 yang berjumlah 40 orang siswa selama proses belajar mengajar IPS dengan menerapkan

model pembelajaran berbasis portofolio. Adapun lokasi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah SDN Tonjong 2 yang beralamat di Jalan Pasir Mulus III Perum Bumi Pasir Rahayu Kelurahan Nanggaleng Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk dapat melihat hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, maka diberikan tes diagnosis yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Observasi awal ini dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang diberikan dalam rangka peningkatan hasil belajar IPS.

Kegiatan tiap siklus diawali dengan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan; 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah, 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yakni dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 3) Menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian, 4) Mengembangkan skenario pembelajaran, 5) Menyiapkan sumber belajar, 6) Mengembangkan format evaluasi, 7) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

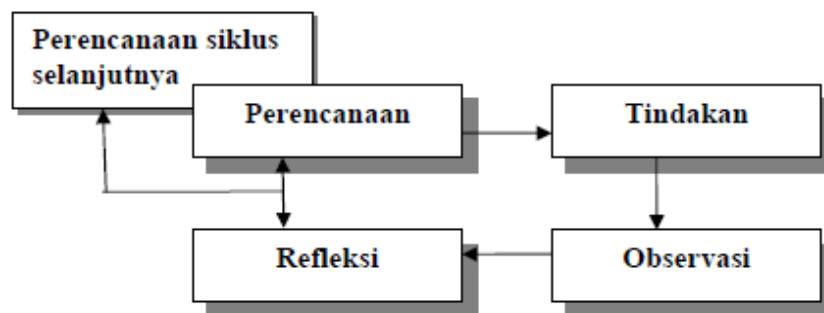
Setelah tahap perencanaar, selanjutnya diikuti dengan tahap tindakan dalam proses pembelajaran dengan cara mengaplikasikan tindakan yang mengacu pada skenario dan RPP yang telah dibuat. Selanjutnya kegiatan diikuti dengan observasi yang dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang

telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan skenario pembelajaran.

Kegiatan tiap siklus akan diakhiri dengan tahapan refleksi, yaitu hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya. Tindakan pada siklus 2 dan siklus 3 sesuai dengan tahapan pada tindakan siklus 1.

Berdasarkan prosedur diatas, alur penelitian tindakan kelas tiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Daur Penelitian Tindakan Kelas (Depdikbud, 1999: 20)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Observasi penelitian tindakan kelas ini menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari observasi tersebut kemudian akan

dijadikan bahan oleh peneliti untuk direfleksi dan dianalisa dalam upaya perbaikan kegiatan tindakan selanjutnya.

2. Alat Evaluasi

Alat evaluasi berguna untuk merangkum tingkat pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran melalui angka-angka nilai siswa. Hasil evaluasi dijadikan data kuantitatif yang kemudian akan dianalisa oleh peneliti.

Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis berupa sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lembar pertanyaan yang diberikan pada awal pembelajaran (pre tes) dan akhir pembelajara (post tes). Sedangkan tes lisan berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru berupa pertanyaan oral selama proses pembelajaran.

Berdasarkan data-data tes siswa, peneliti menanalisa hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap konsep materi yang diberikan serta sejauh mana peningkatan yang dicapai oleh siswa selama melaksanakan tes yang diberikan

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan sumber data yang dianggap mampu mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Untuk itu peneliti menggunakan instrument penelitian diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di tempat objek penelitian, yaitu SDN Tonjong 2 Kota Sukabumi. Dalam teknik observasi ini, penulis mencari data konkret mengenai permasalahan kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu mengenai mata pelajaran IPS.

2. RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran)

Merupakan rencana atau skenario yang menggambarkan tahapan-tahapan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. RPP berisikan, Standar kompetensi dan kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode belajar yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar/media belajar, dan alat evaluasi.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 198). Tes yang digunakan diantaranya tes tertulis dan unjuk kerja selama proses pembelajaran maupun penugasan

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menemukan data kualitatif. Catatan lapangan berisi data mengenai hal-hal yang dapat didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka melakukan refleksi terhadap data penelitian kualitatif

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan analisis data kuantitatif melalui prosedur penelitian tindakan kelas. Hal-hal yang dianalisis diantaranya hasil observasi aktivitas belajar siswa, pemahaman siswa, hasil belajar siswa berupa nilai dan perilaku afektif dan psikomotorik siswa serta faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang memahami konsep materi yang terkait.

Sebagai indikator keberhasilan kinerja penelitian peningkatan hasil belajar IPS dengan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio pada siswa kelas 5 SDN Tonjong 2 adalah adanya peningkatan nilai rata-rata IPS dari nilai sebelum digunakannya model pembelajaran portofolio dengan persentase 100% dan ketuntasan kelas dalam belajar atau nilai rata-rata kelas di atas 6,5.